

## BAB VII KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Di pantai Pancuran Mburi, Karimunjawa ditemukan 8 jenis lamun. Jenis Cymodocea rotundata mempunyai nilai penting tertinggi sebesar 130,83%, juga kerapatan tertinggi (1208 ind/m<sup>2</sup>) serta biomassa tertinggi (37,01 gr bk / m<sup>2</sup>). Kerapatan rata-rata seluruh jenis lamun tertinggi pada stasiun III (*kerapatan lamun padat*) sebanyak 1672 ind/m<sup>2</sup> dan terendah pada stasiun I (*kerapatan lamun jarang*) sebanyak 847 ind/m<sup>2</sup>. Sedangkan biomassa rata-rata seluruh jenis lamun tertinggi pada stasiun III (44,02 gr bk / m<sup>2</sup>) dan terendah pada stasiun I (18,28 gr bk / m<sup>2</sup>).
2. Ikan yang didapatkan dengan menggunakan ' *trammel net* ' berjumlah 117 terdiri 24 jenis. Ikan jenis Holocentrus diadema mendominasi perairan ini sebesar 23,08%, kemudian diikuti oleh Scarus sordidus (14,53 %). Jumlah ikan tertangkap (JIT) tertinggi pada stasiun III yang berjumlah 60 ekor ikan dan terendah pada stasiun I yang berjumlah 23 ekor ikan.
3. Ada hubungan positif yang erat antara kerapatan lamun maupun biomassa lamun dengan jumlah ikan tertangkap.

## SARAN

Pengelolaan yang lebih besar tentang pentingnya daerah pantai dan laut, khususnya ekosistem padang lamun memerlukan kesadaran dan pendekatan yang terpadu. Hal ini demi menjaga kelangsungan proses-proses ekologi, keanekaragaman hayati dan pembangunan sumber daya laut yang berkelanjutan.

Pada penelitian ekosistem lamun dalam penelitian lebih lanjut diharapkan dilakukan pada setiap musim dan areal penelitian yang lebih luas.

